

Persepsi Peserta Didik Tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran di SMK S Subulus Salam

Sriyumi¹, Ade Pratama², Ami Anggraini Samudra³

^{1,2,3}Pendidikan Informatika, fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat

¹dsri67358@gmail.com . ²adepratama984@gmail.com ³amianggrainisamudra@gmail.com

Abstract

As a teacher in the 4.0 or even 5.0 era now, the teacher must also be smart in utilizing social media and must not be out of date, students' penchant for social media can be used as a tool to be more engaged in learning about students' perceptions of the use of media. The purpose of this study is to determine the extent to which students at SMKS Subulus Salam, West Pasaman Regency, provide their perceptions of the benefits of social media for learning. This type of research uses quantitative descriptive analysis to answer research questions about students' perceptions of the use of social media in learning. The results of this study are that the opinion of the female gender gets the highest number of scores, namely aspect 3 or the aspect of deficiencies in using social media with a total value of 73.2. This is the same as the findings in class XI, meaning that students with female gender give positive responses to this aspect of the question.

Keywords: Perception, Utilization of Social Media, Learning

Abstrak

Sebagai guru di era 4.0 atau bahkan 5.0 sekarang ini. Guru harus pintar juga memanfaatkan sosial media dan tidak boleh ketinggalan zaman, kegemaran siswa akan sosial media dapat dijadikan alat untuk semakin engage dalam pembelajaran mengenai persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan media. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk sejauh mana peserta didik SMKS Subulus Salam Kabupaten Pasaman Barat dalam memberikan persepsinya tentang manfaat media sosial untuk belajar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini pendapat dari gender perempuan mendapat jumlah nilai tertinggi yaitu aspek 3 atau aspek kekurangan dalam menggunakan media sosial dengan jumlah nilai 73,2 ini sama dengan temuan pada kelas XI berarti peserta didik dengan gender perempuan memberikan tanggapan positif pada aspek pertanyaan tersebut.

Kata kunci: Persepsi, Pemanfaatan Media Sosial, Pembelajaran

© 2023 Jurnal Pustaka Data

1. Pendahuluan

Dampak penggunaan media sosial akan lebih banyak dirasakan oleh para remaja khususnya

pelajar, karena kan mudahnya memiliki akses untuk menggunakan sosial media. Maka tidak heran banyak pengguna media sosial yang dengan sengaja mendaftarkan diri sebagai pengguna atau hanya

sekedar ingin tahu dalam menggunakan media sosial [1] Tidak akan sulit untuk menggunakan media sosial mengakses fitur-fitur yang ada, dan menemukan hal yang baru dan berinteraksi dengan pengguna media lainnya. Akibatnya kebanyakan dari pengguna media sosial khususnya peserta didik akan lupa waktu dan asik berselancar di dunia maya. Yang perlu dikhawatirkan dari yang dulunya penggunaan telepon genggam hanya sebatas menerima panggilan atau melakukan panggilan dari jarak jauh. Sekarang bisa digunakan untuk mengakses situs jejaring sosial dan internet, jadi peserta didik tidak perlu lagi untuk ke warnet untuk mengakses media sosial [3]

Saat ini siapa yang tidak mengetahui apa itu sosial media. Tidak hanya kalangan orang dewasa, anak-anak berbagai usia juga sudah sangat mengenal dengan berbagai jenis sosial media yang marak di Indonesia. Macam-macam sosial media yang sering digunakan siswa adalah Instagram, Youtube, TikTok, Facebook, Twitter, dan lain sebagainya [4]

Sebagai guru di era 4.0 atau bahkan 5.0 sekarang ini. Guru harus pintar juga memanfaatkan sosial media dan tidak boleh ketinggalan zaman, kegemaran siswa akan sosial media dapat dijadikan alat untuk semakin *engage* dalam pembelajaran [6].

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Analisis deskriptif bekerja dengan menggambarkan distribusi data. Distribusi data yang dimaksudkan adalah pengukuran tendensi pusat-pusat dan pengukuran bentuk. Teknik yang digunakan dalam statistik deskriptif pada penelitian ini adalah presentase, rata-rata, dan standar deviasi [7]

Penelitian deskriptif memiliki tujuan yaitu menggambarkan secara sistematis sebuah fakta dan karakteristik suatu objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang sederhana dan mudah dilakukan (tidak memerlukan pemahaman statistik yang terlalu dalam) dan dalam penelitian kuantitatif prosedur pengumpulan data menggunakan presentasi angka, grafik, diagram yang menggambarkan fenomena yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini melibatkan siswa-siswi di SMK S Subulus Salam kabupaten Pasaman Barat yaitu seluruh siswa-siswi SMK S Subulus Salam. Terdiri dari 3 kelas dengan jurusan teknologi jaringan komputer (TKJ) dan rekayasa perangkat lunak (RPL).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan angket, dan observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

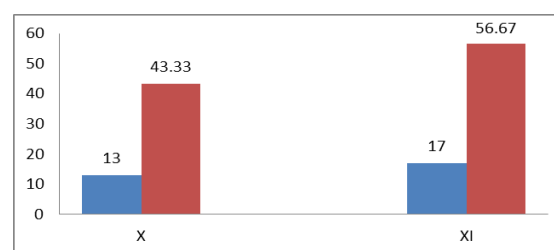
Hasil penelitian Bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan karakteristik responden terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik SMKS Subulus Salam. Adapun pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara tertulis yang diberikan langsung kepada responden. Waktu yang digunakan untuk menyebar kuesioner sampai dengan kuesioner terkumpul kurang lebih 2 hari yaitu mulai tanggal 09 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2023. Dimana pada hari pertama peneliti kesekolah peneliti terlebih dahulu berkoordinasi kepada guru untuk menyebarkan angket kepada responden, dan hari kedua ananda mulai menyebarkan angket kepada peserta didik yang dijadikan sampel pada penelitian. Sampel yang berhasil terkumpul berjumlah 30 responden. Berdasarkan penelitian persepsi yang diperoleh dari hasil angket responden yang dibagikan dengan jumlah responden 30 siswa kelas X dan kelas XI. Adapun data responden berdasarkan tingkat kelas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Tingkat Kelas

Kelas	Frekuensi	Presentase
X	13	43,33
XI	17	56,67
Jumlah	30	100

Sumber: Hasil penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel responden penggunaan media sosial berdasarkan tingkat kelas oleh peserta didik maka dapat digambarkan *histogram* pada gambar 1.



Gambar 1. *Histogram* responden berdasarkan tingkat kelas

Dapat diketahui berdasarkan tabel dan *histogram* diatas dari 30 responden dibedakan berdasarkan tingkat kelas dengan yaitu hasil yang diperoleh presentase 43,33 sebanyak 13 responden dari kelas X dan tingkat presentase 56,67 sebanyak 17 responden dari kelas XI. Maka dari itu jumlah

sampel dari kedua kelas sama dengan jumlah responden 30. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai jawaban responden. Analisis deskriptif diperoleh dari jawaban responden melalui angket yang telah disebarakan kepada responden. Berikut hasil analisis deskriptif.

Data selanjutnya akan menjelaskan tentang hasil dari pertanyaan kedua untuk tanggapan responden diperoleh nilai 57,5 dari nilai total semua tanggapan responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang dianalisis menyatakan bahwa media sosial digunakan untuk membahas pembelajaran. Temuan selanjutnya akan menjelaskan tentang pertanyaan ketiga untuk tanggapan responden diperoleh nilai 68 yang dihitung dari total nilai semua tanggapan responden. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar menggunakan media sosial untuk saling berinteraksi antara sesama teman. Data selanjutnya pertanyaan keempat dari aspek “pemanfaatan” ketika kurang memahami pembelajaran disekolah bertanya kepada guru, untuk tanggapan responden diperoleh nilai 54,5 yang dihitung dari total nilai jawaban responden. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik ketika tidak mengerti tentang pelajaran disekolah yang diberikan guru mereka bisa memanfaatkan media sosial untuk bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil penelitian pernyataan pada kuesioner dengan aspek keuntungan dalam penggunaan media sosial dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Media Sosial

Butir Soal	Frekuensi	Nilai Total
1	107	56

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data Diolah)

Pada aspek keuntungan dengan pertanyaan mendapatkan informasi pembelajaran di media sosial untuk tanggapan responden diperoleh total nilai 56 yang dihitung dari total nilai jawaban responden. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik ketika tidak mengerti tentang pelajaran disekolah yang diberikan guru mereka bisa memanfaatkan media sosial untuk bertanya kepada guru.

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai Persepsi Peserta Didik Tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Di SMK S Subulus Salam. Penelitian ini dijelaskan persepsi peserta didik dengan pemanfaatan media sosial berdasarkan tingkat kelas. Dari kelas X diperoleh hasil dari jumlah nilai per aspek pertanyaan pada kuesioner yang tertinggi yaitu keuntungan dalam

menggunakan media sosial dengan jumlah nilai 73,7, ini berarti peserta didik mendapatkan hasil yang positif dalam memanfaatkan media sosial seperti mendapatkan informasi pembelajaran melalui media sosial. Sejalan dengan teori Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain,(2020:121) yaitu media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran ssama halnya dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini pada kelas XI diperoleh dengan nilai tertinggi yaitu pada aspek tiga, kekurangan dalam menggunakan media sosial dengan jumlah nilai 74,3, yang berarti peserta didik memberikan tanggapan yang positif pada aspek pertanyaan kekurangan. Meskipun media sosial membawa banyak manfaat bagi seluruh orang, namun juga memiliki kekurangan. Anak dan remaja menjadi malas belajar dan berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasapun menjadi terganggu. Jika anak terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya. Penelitian ini dijelaskan dengan teori atribusi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Gender dapat dikatakan bahwa seseorang mempunyai karakteristik dan persepsi mereka masing-masing yang menentukan suatu keputusan yang akan mereka buat. Nilai yang diperoleh dari gender laki-laki yang tertinggi terdapat pada aspek lima yaitu dengan pertanyaan berusaha keluar rumah untuk mengatasi kendala yang dihadapi ketika menggunakan media sosial dengan jumlah nilai 75,7. Jadi dapat disimpulkan dalam aspek pertanyaan tersebut peserta didik memberikan tanggapan yang positif terhadap kendala yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat dari gender perempuan mendapat jumlah nilai tertinggi yaitu aspek 3 atau aspek kekurangan dalam menggunakan media sosial dengan jumlah nilai 73,2 ini sama dengan temuan pada kelas XI berarti peserta didik dengan gender perempuan memberikan tanggapan positif pada aspek pertanyaan tersebut.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas yang di dukung dengan membagikan angket kepada siswa SMKS Sabulus Salam dengan jumlah pertanyaan 10 item dan 30 siswa sebagai responden yang menjadi sampel menunjukkan bahwa Persepsi Peserta Didik Tentang Pemanfaatan media Sosial dalam pembelajaran di SMKS Subulus Salam cukup baik. Hasil persepsi mengatakan bahwa beberapa siswa mendukung pembelajaran dengan pemanfaatan media sosial dikarenakan sangat mudah untuk melihat dan mendapatkan jawaban atau pertanyaan dengan cepat. Sehingga dari hasil angket peneliti sebarakan mendapat respon dengan hasil dari jawaban

responden mendapat kategori kuat. Melihat hasil responden yang memperoleh hasil yang positif yang berarti siswa sangat senang belajar dengan menggunakan sosial media sebagai media pembelajaran.

Daftar Rujukan

- [1] Akbar, Ramandika Syahrial (2018) "Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja." *Universitas Airlangga* 1 (1): 1–20. http://repository.unair.ac.id/87338/5/JURNAL-RAHMANDIKA_S_A.pdf. Kasus, Studi, Di Smk, Analisis Kimia, Ykpi Bogor, Edi Suryadi, M Hidayat Ginanjar, M Priyatna, et al. 2018. "Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Penggunaan Sosial Media Penggunaan Sosial Media." <https://doi.org/10.30868/EL.V7>. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pendguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>
- [2] Dina Dahniary Sholekah1, Siti Wahyuni2(2019) "Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri" *DinaHistory, Article*. 2019. "Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Online: <https://ejournal.iai-Tribakti.ac.id/index.php/ijies>" 2 (2): 50–60.
- [3] Kosasih (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3(2), 78–90. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/PRINT_JURNAL_SITI_\(05-09-13-03-29-59\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/PRINT_JURNAL_SITI_(05-09-13-03-29-59).pdf)
- [4] Setiawan(2021) Setiawan, Afrizal Yudha, Nabilla Kurnia Adzan, Ricky Warman Putra, Prodi Pendidikan Tari, and Universitas Lampung. 2021. "TERHADAP PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PLATFORM SENI PERTUNJUKAN" 6 (2).JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)Vol.6, No.2, Oktober 2021 c-ISSN : 2503-4626 e-ISSN : 2528-2387
- [5] Making, M. Y. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Mekanika Teknik Berbasis Videoscribe dan Aurora 3D Presentation Pada Materi Konstruksi Pelengkung Tiga Sendi. *Skripsi* Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [6] Munir, M. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Register Berbasis Inkuiri Terbimbing*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Volume* 22 (2), Oktober 2014. Yogyakarta: FT UNY.
- [7] Nugroho, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Membatik Teknik Jumpitan untuk Siswa Kelas VII di Mts Negeri Godean. *Skripsi* Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [8] Sisrazeni (2017)Mahasiswa, Sosial, Jurusan Bimbingan, Konseling Tahun, and Iain Batusangkar. 2017. "HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN KONSELING TAHUN 2016/2017 IAIN BATUSANGKAR Sisrazeni."2nd International Seminar on Education 2017Empowering Local Wisdom on Education for Global Issue Batusangkar, September 05-06-2017
- [9] Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 90 .htm tanggal 4 Juli 2002
- [10] Susilana, R. & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- [11] Tunggal, T. C. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 1 Purworejo. *Skripsi* Fakultas Teknik: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [12] Usman, T., Sofyan, H. & Gunadi. (2014). Peningkatan Mutu Pembelajaran Teknologi Pengecatan Melalui Metode Jigsaw bagi Mahasiswa Otomotif FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Volume* 22 (1), Mei 2014. Yogyakarta: FT UNY.
- [13] Winoto, A. (2014). *Merancang dan Merakit Furniture Kayu*. Yogyakarta: PT. TAKA Publisher.
- [14] Zakaria (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.